

البنیان: مجلة متعددة التخصصات لدراسات القرآن والحديث

Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies

ISSN: 3031-3864,

DOI: <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.21>

Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 15-30

Research Article

Penerapan Metode Qira'ah Mubadalah dalam Konten di Website Mubadalah.id (Pada Bulan April 2023)

Iza Ma'rifah¹, Tantan Hermansah²

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; izamarifah.mak@gmail.com
2. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; Tantan.hermansah@uinjkt.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 07, 2024

Revised : April 08, 2024

Accepted : June 13, 2024

Available online : July 28, 2024

How to Cite: Iza Ma'rifah, & Tantan Hermansah. (2024). Application of the Qira'ah Mubah Method in Content on the Mubadalah.Id Website (In April 2023). *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(1), 15-30. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.11>

Application of the Qira'ah Mubah Method in Content on the Mubadalah.Id Website (In April 2023)

Abstract. This research examines the relevance of Qira'ah Mubadalah's values and Kartini's thoughts in the content presented by Mubadalah.id during April 2023. The focus of the research is to understand the extent to which understanding and appreciation of Kartini's struggle is reflected in the content, as well as the influence and relevance of kartinian values in discussions and articles published on the platform. This relevance can be related to the values and perspective of Qira'ah Mub is one that has 3 indicators, namely a perspective (minzhar) that humanizes humans. Second, how to read (qira'ah) reference texts by placing men and women as subjects and complete humans. Third, the way of grouping or in Arabic terms (qa'idah) experiences, distractions, or cooperation between men and

women is reflected in the word cloud and word frequency tables. This research is a type of qualitative research using text data in the media, samples and techniques for sampling news/documents (text) in the form of content on the Mubadalah.id website totaling 20 articles in the April 2023 time period. Data Sources and Data Collection Methods used are primary data collected from the website. Data is retrieved by downloading articles and saving them using pdf. And in data processing, data is processed using Nvivo software by utilizing the word cloud feature. The research results show that the content of Mubadalah.id predominantly discusses the issues of women, Kartini, figures, migrant workers, and the like. The word "woman" appeared 216 times, indicating the significance of the issue of women in the content. Therefore, this research provides insight into the potential of preaching gender equality through social media and confirms the relevance of Kartini's values in a contemporary context.

Keywords: Kartini, Qira'ah Mubadalah, Mubadalah.id, Word Cloud, Islamic Studies

Abstrak. Penelitian ini mengkaji relevansi nilai-nilai Qira'ah Mubadalah dan pemikiran Kartini dalam konten yang disajikan oleh Mubadalah.id selama bulan April 2023. Fokus penelitian adalah memahami sejauh mana pemahaman dan apresiasi terhadap perjuangan Kartini tercermin dalam konten, serta pengaruh dan relevansi nilai-nilai kekartinian dalam diskusi dan artikel yang dipublikasikan di platform tersebut. Relevansi ini dapat dihubungkan dengan nilai-nilai serta cara pandang Qira'ah Mubadalah yaitu yang memiliki 3 indikator yaitu cara pandang (minzhar) yang memanusiakan manusia. Kedua, cara membaca (qira'ah) teks-teks rujukan dengan menempatkan laki-laki dan perempuan sebagai subjek dan manusia utuh. Ketiga, cara pengelompokkan atau dalam istilah bahasa Arab (qa'idah) pengalaman, kesalingan, atau kerja sama antara laki-laki dan perempuan yang tercermin dalam word cloud dan tabel frekuensi kata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data-data teks pada media, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel berita/dokumen (teks) berupa konten pada website Mubadalah.id berjumlah 20 artikel pada periode waktu April 2023. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dari website. Data diambil dengan cara mendownload artikel dan menyimpannya menggunakan pdf. Dan dalam pengolahan data, data diolah dengan menggunakan software Nvivo dengan memanfaatkan fitur word cloud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten Mubadalah.id dominan membahas isu perempuan, Kartini, sosok, pekerja migran, dan sejenisnya. Kata "perempuan" muncul sebanyak 216 kali, menunjukkan signifikansi isu perempuan dalam konten tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi dakwah kesetaraan gender melalui media sosial dan menegaskan relevansi nilai-nilai Kartini dalam konteks kontemporer.

Kata Kunci: Kartini, Qira'ah Mubadalah, Mubadalah.id, Word Cloud, Studi Islam

PENDAHULUAN

Dalam konteks sosial dan budaya Indonesia pada periode yang bersamaan dengan perayaan Hari Kartini dan bulan suci Ramadan, serta Hari Raya Idulfitri yang diperingati oleh komunitas Muhammadiyah.¹ Pada bulan April, perhatian khusus diberikan pada perempuan dan warisan pemikiran sosial serta emansipasi dari RA Kartini, yang merupakan pahlawan perempuan yang dihormati di Indonesia. Namun, penting untuk memahami pemikiran Kartini terkait dengan feminisme dan upayanya untuk mengatasi budaya patriarki yang dominan pada masa penjajahan Belanda.

¹ Ilham, "Lebaran Hari Jum'at 21 April 2023 Sudah Siap takbiran sesuai tuntunan Rasulullah SAW," t.t., <https://muhammadiyah.or.id/lebaran-hari-jumat-21-april-2023-sudah-siap-takbiran-sesuai-tuntunan-rasulullah-saw/>.

tergambar bahwa pemikiran Kartini tidak hanya mencakup perjuangan untuk pendidikan perempuan, tetapi juga perlawanan terhadap struktur sosial dan politik yang membatasi peran perempuan dalam masyarakat.

Islam sebagai agama *rahmatan lilalaamiin* serta mengangkat derajat perempuan misalnya, larangan keras atas penguburan bayi perempuan secara hidup-hidup, menjadikan perempuan sebagai jaminan utang, hadiah, harta warisan, dan perkawinan sedarah. Bahkan pada saat ini, munculnya budaya patriarki yang menempatkan perempuan pada pusaran domestik seperti mengurus rumah tangga, mendidik anak, dan menjaga moral menjadi permasalahan serius dalam gerakan sosial keagamaan perempuan²

Adapun peneliti menemukan lembaga yang membahas tentang gender dalam segi Agama pemaknaan Qira'ah Mubadalah memungkinkan teks-teks keislaman dipahami kembali dengan spirit tauhid yang menempatkan laki-laki dan perempuan dalam posisi sejajar sebagai subjek penuh kehidupan manusia. Utamanya, teks-teks yang merefleksikan cara pandang dan sikap masyarakat Arab yang bias gender ketika itu. Qira'ah Mubadalah secara umum juga membantu mengubah cara pandang dikotomis yang negatif menjadi sinergis yang positif atas perbedaan-perbedaan umat manusia lainnya. Hal ini sangat diperlukan agar relasi apa pun antarmanusia secara luas yang semula timpang dapat kembali adil danimbang.³

Mubadalah.id, sebagai sebuah platform yang komprehensif, menyajikan berbagai isu terkait konsep mubadalah (kesalingan) dalam hubungan yang sejajar antara individu. Melalui platform ini, diperkenalkan pandangan yang krusial mengenai pentingnya penerapan prinsip kesetaraan gender guna mengurangi disparitas yang masih tampak antara laki-laki dan perempuan. Mubadalah.id Dengan fokus kuat pada pemberdayaan gender dan kesetaraan, Mubadalah.id tidak hanya menjadi suara yang memperjuangkan hal tersebut, tetapi juga mendorong kesadaran akan kegentingan implementasi konsep mubadalah dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan beragam artikel, wawancara, dan hasil riset terkini, platform ini berupaya menciptakan ruang diskusi yang luas terkait peran dan kontribusi penting mubadalah dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi setiap individu, tanpa membedakan gender. Mubadalah.id, dengan demikian, menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang krusial dalam menggerakkan perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan di berbagai lapisan masyarakat. (Mubadalah.id, 2023)

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh kalangan ahli. Diantaranya oleh Siti Alfi Aliyah dan Raihan Safira Aulia yang berjudul Metode Qira'ah Mubadalah pada Kasus Kepemimpinan Perempuan tentang Metode Qira'ah Mubadalah pada Kasus Kepemimpinan Perempuan secara analitis mendeskripsikan konsep Qira'ah

² Fatmawati, E., "Perempuan, Abdurahman Wahid dan Kepemimpinan Perempuan dalam Manajemen Pendidikan Agama Islam.," *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 2, no. 1 (2019): 1-2.

³ Faqihuddin Abdul Kodir, *Qiraah Mubadalah (Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam)*, vol. 1, 1 (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

Mubadalah.⁴ Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kepemimpinan perempuan dengan memberikan wawasan baru dan pendekatan yang relevan dalam konteks masyarakat saat ini. Pada jurnal yang penulis tulis ini ingin membuktikan bagaimana website mubadalah.id membahas tentang nilai-nilai Mubadalah pada bulan Kartini (April).

Kedua, pada penelitian yang ditulis oleh M. Afiquil Adib dan Natacia Mujahidah dengan judul Konsep Penelitian "Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dalam Pola Pengasuhan Anak" menggunakan analisis deskriptif kritis menunjukkan bahwa konsep mubadalah dapat efektif diterapkan dalam mengasuh anak. Hasil penelitian menyoroti pentingnya kerja sama antara ayah dan ibu tanpa saling melimpahkan pekerjaan dan tanggung jawab. Konsep ini membantu membentuk karakter anak agar melihat manusia secara setara di masa depan dan mendukung pengembangan potensi anak perempuan secara maksimal.⁵ Pada jurnal yang penulis tulis ini ingin membuktikan bagaimana website Mubadalah.id membahas tentang nilai-nilai Mubadalah pada hari raya Kartini sebagai sosok emansipatoris di Indonesia.

Ketiga, Penelitian M. Bintang Fadhlurrahman, Naqiyah Mukhtar, Shofia Nur Aini, dan Hikmatul Siti Masitoh mengenai "Kajian Kesalingan: Emansipasi Laki-Laki dan Perempuan di Ranah Publik pada Era Kontemporer dalam Perspektif Al-Qur'an Melalui Metode Qira'ah Mubadalah" menyoroti kesetaraan dan keadilan gender dalam Islam. Melalui metode ini, penelitian menegaskan bahwa Islam mendorong kebaikan, keadilan, dan memuliakan perempuan dan laki-laki tanpa pengecualian, sebagai hasil dari pemikiran penggagas perdamaian dunia dalam perspektif Al-Qur'an.⁶ Pada jurnal yang penulis tulis ini ingin membuktikan bagaimana website Mubadalah.id membahas tentang nilai-nilai Mubadalah, apakah mubadalah.id menerapkan konsep serta nilai-nilainya.

Qira'ah Mubadalah atau kajian kesalingan, keadilan dan kesetaraan gender ini.⁷ ingin memberikan pandangan agar terciptanya realisasi yang sepadan antara laki-laki dan perempuan dalam teks-teks ke-Islaman. Karena berdasarkan realitas yang ada penafsiran perempuan sering dinomor duakan.⁸ untuk itu dengan mempraktikkan nilai Qira'ah Mubadalah yang pada dasarnya website Mubadalah.id menjadi sebuah wadah dalam menyebarkan pemikiran dan nilai-nilainya, apakah mengimplementasikan semua konsep tersebut? Dengan mempertimbangkan relevansi dan fokus pada nilai-nilai kekartinian yang diperjuangkan oleh RA Kartini,

⁴ Siti Alfi Aliyah dan Raihan Safira Aulia, "Metode Qira'ah Mubadalah Pada Kasus Kepemimpinan Perempuan," *An-Nida'* 46, no. 2 (30 Desember 2022): 174, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i2.20860>.

⁵ M. Afiquil Adib dan Natacia Mujahidah, "Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dan Formulasinya Dalam Pola Pengasuhan Anak," *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (29 November 2021): 171, <https://doi.org/10.29240/jf.v6i2.3412>.

⁶ M Bintang Fadhlurrahman dkk., "Kajian Kesalingan: Emansipasi Laki-Laki dan Perempuan di Ranah Publik pada Era Kontemporer dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (18 Februari 2022): 131-46, <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.16007>.

⁷ Fadhlurrahman dkk.

⁸ Alfi Aliyah dan Safira Aulia, "Metode Qira'ah Mubadalah Pada Kasus Kepemimpinan Perempuan."

pada bulan April yang diperingati dengan Hari Kartini, penting untuk mengeksplorasi apakah Mubadalah.id secara khusus mengulas dan mengangkat nilai-nilai tersebut dalam konteks kesetaraan gender. Lalu bagaimana platform ini menginterpretasikan kontribusi Kartini dalam mengatasi disparitas gender dan memperjuangkan emansipasi perempuan.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan sejauh mana pemahaman dan apresiasi terhadap perjuangan Kartini tercermin dalam konten yang disajikan oleh Mubadalah.id, serta sejauh mana pengaruh dan relevansi nilai-nilai kekartinian dalam diskusi dan artikel yang dipublikasikan oleh platform ini selama bulan peringatan Hari Kartini. Dengan eksplorasi mendalam ini, diharapkan akan terungkap pengaruh dan kontribusi penting dari pemikiran Kartini terhadap pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait isu-isu gender dan kesetaraan, serta bagaimana platform ini mendorong perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data-data teks pada media Tujuan akhir penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan sosok emansipatoris kartini yang dibahas dalam konten website Mubadalah.id serta mengelompokkan topik - topik lain yang saling berkaitan yang dibahas dalam konten website Mubadalah.id tersebut pada bulan April 2023.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel berita/dokumen (teks) berupa konten pada website Mubadalah.id berjumlah 20 artikel pada periode waktu April 2023. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dari website, mengumpulkan data yang mencakup rentang waktu tersebut dari berbagai sumber yang relevan. Data kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam interpretasi hasil, diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan tren dan pola penting yang terkait dengan peran perempuan dalam konten website Mubadalah, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam konteks perayaan Hari Kartini. Melalui *Qira'at Mubadalah* diharapkan dapat memberikan dakwah di media sosial melalui pandangan kesetaraan gender yang memiliki 3 indikator yaitu cara pandang (*minzhar*) yang memanusiaikan manusia. Kedua, cara membaca (*qira'ah*) teks-teks rujukan dengan menempatkan laki-laki dan perempuan sebagai subjek dan manusia utuh. Ketiga, cara pengelompokkan atau dalam istilah bahasa Arab (*qa'idah*) pengalaman, kesalingan, atau kerja sama antara laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang peran perempuan dalam Mubadalah.id. Data diambil dengan cara mendownload artikel dan menyimpannya menggunakan pdf. Dan dalam pengolahan data, data diolah dengan menggunakan *software* Nvivo dengan memanfaatkan fitur *word cloud*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. *Word cloud* representasi Kartini

Salah satu hasil dari fungsi penggunaan Nvivo mencakup pencarian frasa, kata, atau istilah umum untuk mengidentifikasi kata-kata yang paling sering muncul dalam sumber tersebut. NVivo juga dapat menyediakan visualisasi data dengan menggunakan istilah pencarian untuk menghasilkan output visual. (O'Neill dkk., 2018) Dengan penggambaran *word cloud* (awan kata) adalah kumpulan kata-kata yang paling banyak muncul dalam data teks yang dianalisis. Kata-kata tersebut terkumpul seperti sebuah gumpalan awan yang berisi kata-kata sehingga disebut awan kata.⁹

Intensitas keseringan kata yang digunakan, ditunjukkan dengan ukuran huruf pada kata. Semakin besar huruf dari kata yang terdapat di awan kata menunjukkan semakin sering kata tersebut muncul. Tampilan awan kata ini lebih menarik serta cepat untuk menemukan kata-kata yang sering muncul, akan tetapi awan kata memiliki kekurangan yaitu tidak dapat menunjukkan frekuensi kata-kata muncul dalam suatu teks yang dianalisis.

Gambar 1. Word cloud artikel Mubadalah.id bulan April 2023



Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui kata (topik) yang sering muncul dalam *word cloud* bersamaan dengan kata perempuan, kartini, pekerja migran, feminisme, Indonesia, idulfitri, Islam, Rasulullah dan lainnya. Hasil ini berdasarkan 20 Artikel selama bulan April 2023 di Website Mubadalah.id

Pada *word cloud* tersebut membuktikan bahwa kata perempuan mendominasi penulisan konten *website* mubadalah.id mengingat seorang kartini yang menjadi sosok emansipatoris dan pejuang perempuan. Dengan nilai-nilai Mubadalah.id yang erat hubungannya dengan kesetaraan gender kata perempuan sudah mendominasi

⁹ Endah Tri Priyatin dkk., *Pemanfaatan NVIVO dalam Penelitian Kualitatif (NVIVO untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, dan Triangulasi)* (malang: LP2M Universitas Negeri Malang, 2020).

dari pada konten-konten Mubadalah.id. itu artinya, Mubadalah.id membuktikan implementasi dalam membahas konten perempuan. Dengan jumlah dari kalimat *word cloud* tersebut pada data di bawah ini.

Table 1. Table jumlah frekuensi kata yang muncul

Word	Length	Count	Weighted Percentage (%)
perempuan	9	216	1.99
kartini	7	97	0.89
pekerja	7	54	0.50
migran	6	53	0.49
feminisme	9	47	0.43
karena	6	44	0.41
indonesia	9	41	0.38
idulfitri	9	39	0.36
islam	5	38	0.35
rasulullah	10	37	0.34
keluarga	8	34	0.31
lebaran	7	34	0.31
tahun	5	34	0.31
perbedaan	9	31	0.29
allah	5	29	0.27
agama	5	27	0.25
manusia	7	27	0.25
muhammad	8	27	0.25
sosok	5	26	0.24
berbeda	7	24	0.22
sendiri	7	24	0.22
april	5	23	0.21
hadis	5	23	0.21
peran	5	22	0.20
suhita	6	22	0.20
bulan	5	21	0.19
mubadalah	9	21	0.19
saling	6	21	0.19
pendidikan	10	20	0.18
salat	5	20	0.18
bahkan	6	19	0.18
bilal	5	19	0.18

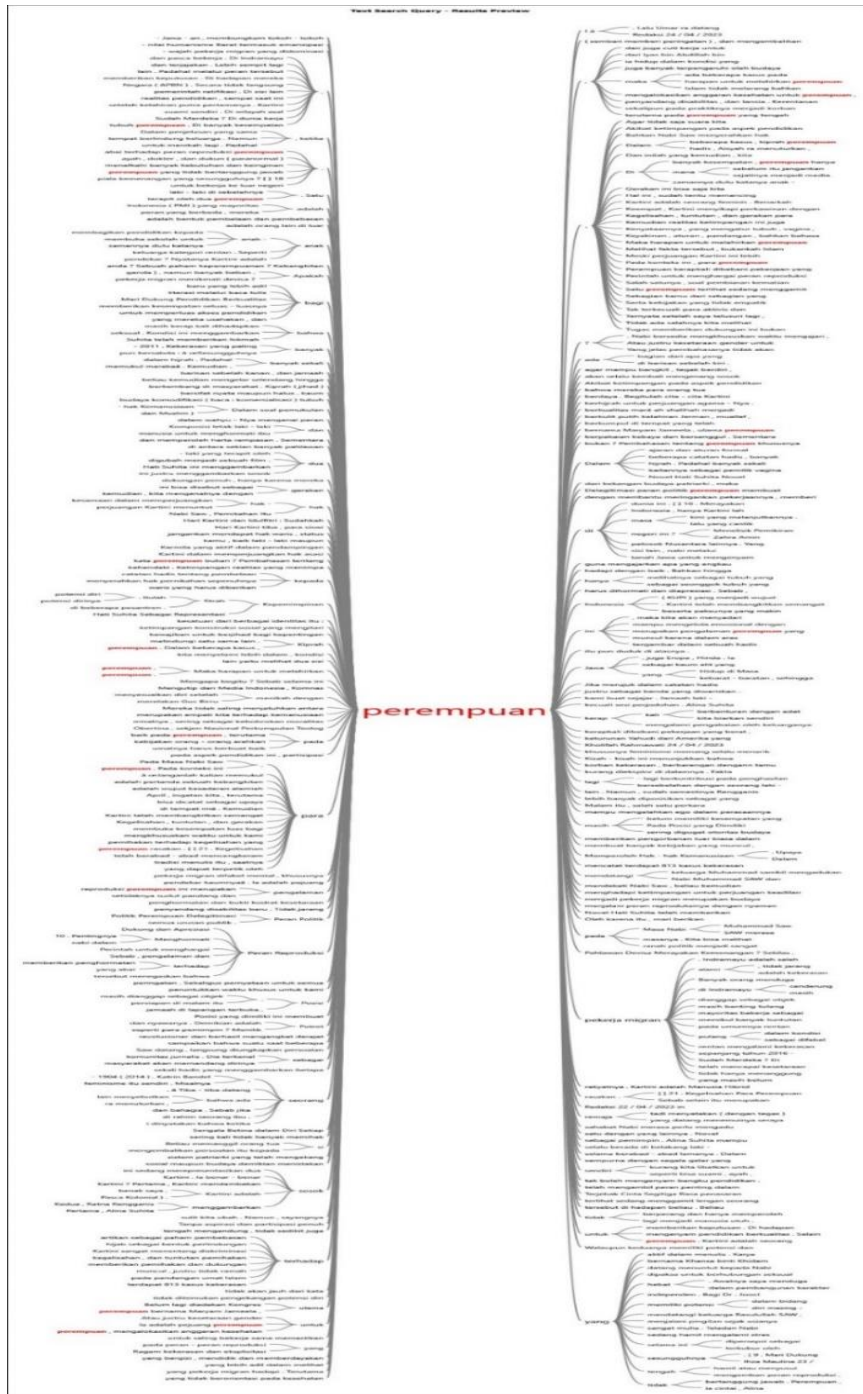
Dari hasil analisis data yang mengungkapkan kata "perempuan" disebutkan sebanyak 216 kali dengan presentase sebesar 1,99% dari keseluruhan, menjadi jelas bahwa isu ini memiliki relevansi yang kuat dengan perayaan Hari Kartini. Dalam konteks peringatan Hari Kartini pada bulan April 2023, penting untuk mengaitkan temuan tersebut dengan dedikasi dan semangat emansipatoris yang diwakili oleh sosok Kartini. Melalui kisah inspiratifnya, Kartini telah menjadi simbol pendorong utama dalam perjuangan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender di Indonesia.

Dengan menghubungkan hasil penelitian yang menyoroti kata "perempuan" dengan semangat "Kartini" yang muncul pada posisi kedua dengan presentase 0,89%, muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya terus mendorong peran serta emansipasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini menggarisbawahi urgensi perayaan Hari Kartini sebagai momen refleksi, peringatan, dan panggilan untuk terus memperjuangkan kesetaraan gender dan hak-hak perempuan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi. Dengan demikian, penting bagi kita untuk terus menghidupkan semangat Kartini melalui upaya konkret dan kebijakan inklusif yang mendorong perempuan untuk berperan aktif dan setara dalam masyarakat.

2. Term of frequency

Term of frequency adalah kata-kata yang sering muncul dari data teks yang dianalisis, yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dimana topik utama terkait kata kunci ditampilkan dengan gambar batang yang lebih panjang dibanding lainnya. Dalam konteks website mubadalah.id memiliki banyak cabang terkait perempuan dan yang mendominasi adalah kalimat sosok, ulama, pekerja migran. Cabang dari percakapan ini akan dibahas melalui sudut pandang Qira'ah Mubadalah.

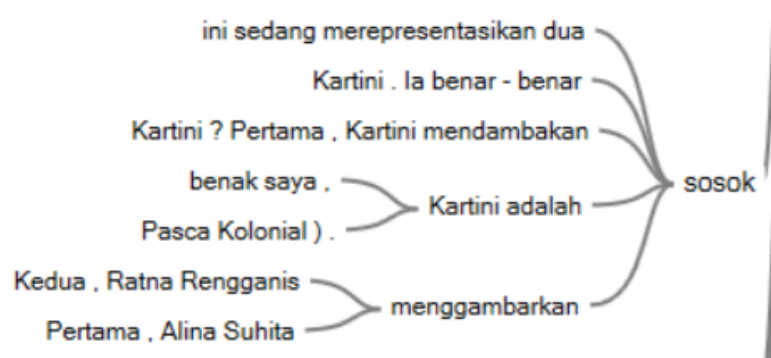
Gambar 2. Wordtree Perempuan



Pada diagram batang dimana topik utama terkait kata kunci ditampilkan dengan gambar batang yang lebih panjang kata perempuan dalam konten Mubadalah.id memiliki berbagai macam cabang, seperti kata sosok, ulama, pekerja migran yang memang erat hubungannya dengan perempuan. Untuk itu, hal tersebut akan menjadi bahasan dalam penelitian ini.

a. Sosok

Gambar 3. Cabang dari wordtree perempuan kata "sosok"



Kartini, sebagai sosok perempuan Indonesia yang ikonik, menggambarkan perjalanan penting dalam sejarah pemikiran dan peran perempuan. (Wiranto, 2021:1) Melalui surat-suratnya yang inspiratif, ia mencerminkan evolusi pemikiran yang gigih dalam menantang norma sosial pada zamannya. Kartini menghadapi peran perempuan yang terbatas dan memperjuangkan pendidikan serta kebebasan bagi perempuan Indonesia. Pemikiran progresifnya merangkul gagasan tentang kesetaraan gender dan pendidikan universal, memperlihatkan tekadnya dalam membentuk masyarakat yang inklusif.

Melalui dedikasi dan semangatnya, Kartini berhasil menembus batasan-batasan budaya dan menginspirasi perempuan masa kini untuk mengambil peran aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Warisan Kartini yang kuat mendorong perempuan Indonesia untuk terus memperjuangkan hak-hak mereka dan mengeksplorasi potensi penuh dalam mewujudkan cita-cita mereka, sambil terus mengatasi tantangan dan stereotip yang masih ada dalam peran perempuan di masyarakat modern. Dengan terus mempelajari dan meneruskan pemikiran serta tindakan Kartini, akademisi saat ini dapat melanjutkan warisan pentingnya dalam memperjuangkan peran perempuan yang lebih kuat, merdeka, dan berdaya.

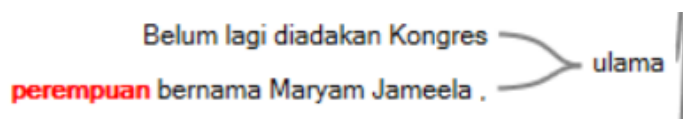
Dalam konten Mubadalah.id berjudul "Menelisik Pemikiran Feminisme Kartini" yang ditulis oleh Zahra Amin, gambaran sosok Kartini sebagai seorang feminis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, Kartini menginginkan perempuan yang mandiri, termanifestasikan melalui pengalaman pencerahan pendidikan Belanda dan keterlibatannya dalam wacana feminis Belanda, seperti yang diutarakan oleh Dr. Joost Cote dan Gadis Arivia. Kedua, pengaruh pemikiran liberal tentang hak individu dan pendidikan setara sangat kentara dalam pemikiran Kartini. Ketiga, sikap tegas Kartini terhadap diskriminasi terhadap perempuan mencerminkan ketidaksetujuannya terhadap ketidakadilan gender. Keempat, pandangan sinis Kartini terhadap perkawinan dan penolakan terhadap poligami menunjukkan pandangan kritisnya terhadap norma-norma sosial pada masanya. Meskipun banyak yang dapat dipelajari dari perjuangan Kartini, termasuk tuntutan-tuntutannya terhadap hak-hak perempuan, pemikiran ini lebih tepat jika

dikategorikan sebagai perjuangan feminisme liberal, yang menekankan otonomi individu sebagai ide utama dalam perjuangan tersebut.¹⁰ Untuk itu "sosok" menjadi kalimat yang sangat cocok dan lekat dengan nilai-nilai Qira'ah Mubadalah yang dibawa kartini sebagai sosok emansipatoris di Indonesia.

Tidak hanya itu Mubadalah.id juga membahas sebuah film "Hati Suhita" sosok perempuan emansipatoris seperti Alina Suhita dan Ratna Regganis yang digambarkan sebagai sosok perempuan yang perempuan tidak hanya dihadirkan sebagai sosok yang cerdas, tetapi juga sebagai sosok yang berkepribadian kuat dan memiliki keberanian untuk mengaktualisasikan diri di masyarakat. (Zahra, 2020:6)

b. Ulama

Gambar 4. Cabang dari wordtree perempuan kata "ulama"



Kata perempuan juga lekat dengan ulama. Salah satu tokoh yang diangkat oleh Mubadalah.id adalah Maryam Jameelah.¹¹ Seorang perempuan asal Amerika keturunan Yahudi, telah memilih Pakistan sebagai tempat tinggalnya setelah mengadopsi Islam. Isu yang paling menonjol dalam perjalanan konversinya dan kritik tajamnya terhadap peradaban Barat telah menjadi topik yang dibahas di kalangan sarjana. Meskipun demikian, peran sertaannya dalam upaya dakwah, yang tampaknya telah dimulai sejak masa kecil, belum mendapat perhatian yang memadai di dunia sastra. Melalui sebuah penelitian komprehensif mengenai kehidupan dan karyanya, dapat ditemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai cara dia terlibat dalam bidang ini, metode yang digunakannya, dan dampaknya bagi perempuan yang tertarik pada dakwah. Melalui analisis buku-buku dan artikel-artikel yang telah diterbitkan, serta sumber-sumber yang tidak dipublikasikan yang tersedia di perpustakaanannya, makalah ini secara spesifik menyoroti aspek-aspek praktis dari upayanya dalam dakwah.

Diketahui bahwa sebagai seorang yang berpindah agama, ia memiliki kesadaran yang mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh individu yang baru saja memeluk Islam atau yang tertarik pada agama ini. Oleh karena itu, dengan fokus pada pembaca berbahasa Inggris, Maryam tidak hanya menulis sejumlah literatur yang bertujuan untuk menyebarkan pemahamannya tentang Islam di kalangan masyarakat Euro-Amerika, tetapi juga secara aktif terlibat dalam upaya ini melalui

¹⁰ Zahra Amin, "Menelisik Pemikiran Feminisme Kartini," *Mubadalah.id* (blog), 15 April 2023, <https://mubadalah.id/menelisik-pemikiran-feminisme-kartini/>.

¹¹ Kholifah Rahmawati, "Islam Sudah Lebih Dulu Feminis dari Feminisme," *Mubadalah.id* (blog), 2023, <https://mubadalah.id/islam-sudah-lebih-dulu-feminis-dari-feminisme/>.

dialog dengan non-Muslim, korespondensi tertulis, dan dukungan finansial terhadap organisasi-organisasi Islam.¹²

Dalam konten Mubadalah.id, dapat disimpulkan bahwa sosok perempuan yang tidak terlahir dari kalangan Islam mampu mendominasi dengan kesadaran penuh dalam menjalankan nilai-nilai keIslaman. Secara menonjol, konten tersebut menggambarkan perjalanan transformasi mereka menjadi sosok muslim sejati yang memberikan kontribusi besar, khususnya dalam pandangan mereka terhadap perempuan. Ini memberikan gambaran bahwa kesadaran terhadap nilai-nilai Islam dapat meresap dan memengaruhi individu, independen dari latar belakang kelahiran mereka. Pemahaman dan praktik nilai-nilai keIslaman yang diaplikasikan oleh perempuan tersebut menjadikan mereka sebagai kontributor berharga, menciptakan landasan positif dalam membentuk pandangan dan peran perempuan dalam masyarakat.

c. Pekerja Migran

Gambar 5. Cabang kata perempuan kata "pekerja migran"



Selain itu perempuan juga lekat dengan kalimat "pekerja migran". Data dari BP2MI pada periode November 2022 menyoroti fakta yang menarik, di mana sebanyak 28.373 pekerja migran Indonesia terdiri dari 60% perempuan, yang setara dengan jumlah sebanyak 17.217 pekerja.¹³ Angka ini secara jelas menegaskan bahwa perempuan masih mendominasi sebagai tulang punggung keluarga di banyak konteks, termasuk dalam sektor pekerjaan migran. Meskipun demikian, pertanyaan

¹² "Women and Da'wah in the 20th Century: An Analysis of Maryam Jameelah's Contributions," *Journal of Religious and Social Studies* 1 (Juni 2021): 17-32, <https://doi.org/10.53583/jrss02.01.2021>.

¹³ Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, "Data Pekerja Migran Indonesia Periode November 2022," *BP2MI*, 2022, www.bp2mi.go.id.

yang muncul mengenai apakah perempuan Indonesia sudah dianggap merdeka tetaplah kompleks dan menantang.

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai dalam memperjuangkan hak-hak perempuan, masih terdapat sejumlah tantangan struktural, sosial, dan budaya yang perlu diatasi. Dalam konteks pekerja migran, penting bagi kita sebagai akademisi untuk terus menganalisis kondisi perempuan secara holistik, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, maupun kesejahteraan sosial, guna merumuskan kebijakan yang mendukung kemandirian dan kesetaraan perempuan. Dengan melibatkan pemikiran dan riset yang mendalam, kita dapat berperan aktif dalam memajukan kesadaran dan aksi konkret yang memastikan perempuan Indonesia dapat meraih kemerdekaan sejati dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam konteks peran mereka sebagai tulang punggung keluarga dan pekerja migran.

Isu yang terkait dengan pekerja perempuan, khususnya mereka yang bekerja di luar negeri, menjadi semakin menonjol, terutama dalam konteks pekerja migran Filipina. Para pekerja migran ini menghadapi risiko yang signifikan, terutama dalam hal rekrutmen ilegal, perdagangan manusia, jam kerja yang panjang, penghasilan yang rendah, pemerasan, serta kasus-kasus kekerasan dan pelecehan seksual. Proses perekrutan tenaga kerja migran di daerah pedesaan, bersama dengan kendala akses terhadap informasi yang akurat, secara signifikan menurunkan kesadaran mereka terhadap hak-hak hukum, risiko, dan perlindungan yang tersedia. Dengan demikian, perlunya penanganan yang serius terhadap isu-isu yang dihadapi oleh pekerja perempuan.¹⁴

Peran penting perempuan, terutama dalam konteks pekerja migran, tetap menjadi sorotan, terutama di Indonesia yang memiliki jumlah pekerja migran perempuan yang signifikan. Isu ini menjadi pusat perhatian di Mubadalah.id, menjadi highlight dengan upaya penerapan nilai-nilai Qira'ah Mubadalah yang bertujuan mengupayakan kesetaraan gender. Dalam konteks inilah, peran akademisi menjadi krusial untuk terus menganalisis dan mendiskusikan kondisi perempuan secara holistik, termasuk dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Dengan memahami tantangan yang dihadapi perempuan, terutama pekerja migran, kita dapat berperan aktif dalam merumuskan kebijakan yang mendukung kemandirian dan kesetaraan gender, sejalan dengan prinsip-prinsip Qira'ah Mubadalah.

Pembahasan

Pada analisis pembahasan mengenai penerapan metode Qira'ah Mubadalah dalam konten di website Mubadalah.id pada bulan April 2023 menunjukkan kesinambungan dan ketepatan fokus redaksi terhadap isu-isu perempuan. Analisis word cloud dan frekuensi kata dalam 20 artikel pada platform tersebut mengungkap bahwa kata-kata terkait perempuan, seperti "perempuan," "kartini," "Ulama", dan "pekerja migran," memainkan peran sentral dalam konten selama periode tersebut.

¹⁴ "Meningkatkan Kondisi Migrasi Buruh Perempuan ke Luar Negeri," diakses 5 November 2023, <http://mampu.bappenas.go.id/>.

No	Qira'ah Mubadalah	Konten	Keterangan	Penerapan
1	cara pandang (<i>minzhar</i>) yang memanusiakan manusia.	Sosok, perempuan	Pada keseluruhan konten tersebut memiliki sudut pandang yang memandang kartini sebagai sosok perempuan yang berpengaruh di Indonesia	√
2	cara membaca (<i>qira'ah</i>) teks-teks rujukan dengan menempatkan laki-laki dan perempuan sebagai subjek dan manusia utuh.	ulama	Pada konten-konten tersebut juga memaknai dengan merujuk kepada sosok ulama perempuan Maryam Jamela yang melakukan perjalanan transformasi mereka menjadi sosok muslim sejati yang memberikan kontribusi besar, khususnya dalam pandangan mereka terhadap perempuan.	√
3	cara pengelompokkan atau dalam istilah bahasa Arab (<i>qa'idah</i>) pengalaman, kesalingan, atau kerja sama antara laki-laki dan perempuan yang tercermin dalam word cloud dan tabel frekuensi kata.	Pekerja migran	Pada konten-konten tersebut juga kerap kali memberikan perhatian terhadap nasib perempuan Indonesia yang banyak menjadi sosok perempuan migran yang membutuhkan keadilan	√

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *word cloud* dan frekuensi kata pada website Mubadalah.id selama bulan April 2023, terlihat bahwa kata-kata yang berkaitan dengan perempuan, seperti "perempuan," "kartini," "pekerja migran," "feminisme," dan sejenisnya, mendominasi konten. Kata "perempuan" sendiri muncul sebanyak 216 kali dengan

presentase sebesar 1,99%, menunjukkan bahwa isu perempuan memiliki relevansi yang signifikan dalam konten tersebut. Hal ini dapat dihubungkan dengan peringatan Hari Kartini, yang secara jelas tercermin dalam word cloud dan tabel frekuensi kata.

Dari *wordtree* yang menyoroti kata "sosok," terlihat bahwa Kartini, sebagai ikon perempuan Indonesia, memiliki dampak besar dalam pemikiran dan peran perempuan. Dedikasi Kartini terhadap pendidikan dan kesetaraan gender menjadi inspirasi untuk perjuangan hak-hak perempuan di Indonesia. Word tree lainnya yang berkaitan dengan "ulama" menunjukkan hubungan perempuan dengan tokoh seperti Maryam Jameelah, yang memilih Islam dan menentang feminisme, memberikan dimensi keagamaan dalam wacana perempuan.

Penting untuk dicatat bahwa Mubadalah.id tidak hanya membahas peran perempuan secara umum, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti pekerja migran perempuan. Analisis terhadap kata "pekerja migran" mengungkapkan tantangan dan risiko yang dihadapi oleh perempuan yang bekerja di luar negeri. Data ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi perempuan sebagai tulang punggung keluarga dan pekerja migran.

Kesimpulannya, Mubadalah.id secara konsisten membahas isu-isu yang berkaitan dengan perempuan, baik dari segi sosial, agama, maupun ekonomi. Pada bulan April 2023, fokus pada kata-kata seperti "perempuan," "kartini," dan "pekerja migran" menunjukkan kesadaran dan kepekaan terhadap peran perempuan dalam berbagai konteks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mubadalah.id secara substansial membuktikan dedikasinya terhadap pembahasan isu perempuan dan keistimewaannya, khususnya dalam konteks perayaan Hari Kartini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. Afiquil, dan Natacia Mujahidah. "Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir Dan Formulasinya Dalam Pola Pengasuhan Anak." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (29 November 2021): 171. <https://doi.org/10.29240/jf.v6i2.3412>.
- Alfi Aliyah, Siti, dan Raihan Safira Aulia. "Metode Qira'ah Mubadalah Pada Kasus Kepemimpinan Perempuan." *An-Nida'* 46, no. 2 (30 Desember 2022): 174. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i2.20860>.
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. "Data Pekerja Migran Indonesia Periode November 2022." *BP2MI*, 2022. www.bp2mi.go.id.
- Endah Tri Priyatin, Ani Wilujeng Suryani, Rifka Fachrunnisa, Achmad Supriyanto, dan Imbalan Zakaria. *Pemanfaatan NVIVO dalam Penelitian Kualitatif (NVIVO untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, dan Triangulasi*. Malang: LP2M Universitas Negeri Malang, 2020.
- Fadhlurrahman, M Bintang, Naqiyah Mukhtar, Shofia Nur Aini, dan Hikmatul Siti Masitoh. "Kajian Kesalingan: Emansipasi Laki-Laki dan Perempuan di Ranah Publik pada Era Kontemporer dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (18 Februari 2022): 131-46. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.16007>.

- Faqihuddin Abdul kodir. *Qiraah Mubadalah (Tafsir Progresif untuk keadilan Gender dalam Islam)*. Vol. 1. 1. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Fatmawati, E. "Perempuan , Abdurahman Wahid dan Kepemimpinan Perempuan dalam Manajemen Pendidikan Agama Islam." *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 2, no. 1 (2019): 1–2.
- Ilham. "Lebaran Hari Jum'at 21 April 2023 Sudah Siap takbiran sesuai tuntunan Rasulullah SAW," t.t. <https://muhammadiyah.or.id/lebaran-hari-jumat-21-april-2023-sudah-siap-takbiran-sesuai-tuntunan-rasulullah-saw/>.
- Kholifah Rahmawati. "Islam Sudah Lebih Dulu Feminis dari Feminisme." *Mubadalah.id* (blog), 2023. <https://mubadalah.id/islam-sudah-lebih-dulu-feminis-dari-feminisme/>.
- "Meningkatkan Kondisi Migrasi Buruh Perempuan ke Luar Negeri." Diakses 5 November 2023. <http://mampu.bappenas.go.id/>.
- Wiranto, Retnowati. "WOMEN, CULTURE AND IDENTITY (A REFLECTION OF KARTINI'S STRUGGLE FOR THE LIBERATION OF INDONESIAN WOMEN - AN ANTHROPOLOGICAL STUDY)." *CULTURE AND IDENTITY*, 2021.
- "Women and Da'wah in the 20th Century: An Analysis of Maryam Jameelah's Contributions." *Journal of Religious and Social Studies* 1 (Juni 2021): 17–32. <https://doi.org/10.53583/jrss02.01.2021>.
- Zahra Amin. "Menelisik Pemikiran Feminisme Kartini." *Mubadalah.id* (blog), 15 April 2023. <https://mubadalah.id/menelisik-pemikiran-feminisme-kartini/>.
- Zahra, Lailatus. "PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA 2019," t.t.